PROSPEKTUS RINGKAS
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
PT DEWI SHRI FARMINDO TBK

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DEWI SHRI FARMINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATAKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PT DEWI SHRI FARMINDO
DSF

PT DEWI SHRI FARMINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama :
Bergerak di bidang budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak
Berkedudukan di Kota Cianjur, Jawa Barat, Indonesia

KANTOR PUSAT
Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003
Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong
Cianjur, Jawa Barat 43261

KANTOR REPRESENTATIF
Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok J-K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2,
Kapuk Muara, Jakarta 14460

Telepon: (62-21) 5880094
Email: corsec@dewishrifarmindo.com
Website: www.dewishrifarmindo.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap Saham. Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Perkiraan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) sampai dengan Rp 77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk menghadiri dan mengeluarkan hak suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dan hak atas pembagian dividen. Hak-hak tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 52 ayat (1) UUPT.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

KGI SEKURITAS INDONESIA CHINA DEVELOPMENT FINANCIAL
PT KGI Sekuritas Indonesia

BINAARTHA SEKURITAS
PT BINAARTHA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
(AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PARA PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO ADANYA WABAH PENYAKIT UNGGAS YANG DAPAT MEMBUNUH TERNAK AYAM DALAM JUMLAH BESAR. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2022

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	27 – 29 Juni 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	8 Juli 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	11 – 13 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	13 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	14 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	:	15 Juli 2022

INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap Saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Pemesanan Pembelian Saham. Perkiraan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) sampai dengan Rp 77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini,maka secara proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Nilai Nominal Rp 50,-	%	Saham	Nilai Nominal Rp 50,-	%
Modal Dasar	**5.200.000.000**	**260.000.000.000**		**5.200.000.000**	**260.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	650.000.000	1,00	13.000.000	650.000.000	0,65
Greta Dewi Halim	325.000.000	16.250.000.000	25,00	325.000.000	16.250.000.000	16,25
Aditiya Fajar Junus	455.000.000	22.750.000.000	35,00	455.000.000	22.750.000.000	22,75
Ferry Saputra	260.000.000	13.000.000.000	20,00	260.000.000	13.000.000.000	13,00
Henry Saputra	247.000.000	12.350.000.000	19,00	247.000.000	12.350.000.000	12,35
Masyarakat	-	-	-	700.000.000	35.000.000.000	35,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.300.000.000**	**65.000.000.000**	**100,00**	**2.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.900.000.000**	**195.000.000.000**		**3.200.000.000**	**160.000.000.000**	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham biasa atas nama yang mewakili sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham pendiri setelah Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) yang mewakili sebanyak-banyaknya 65,00% (enam puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

1. Sejumlah Rp 7.485.570.000,- (tujuh miliar empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau sekitar 11,88% (sebelas koma delapan delapan persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian Tanah Afiliasi;
2. Sejumlah Rp 3.672.134.375,- (tiga miliar enam ratus tujuh puluh dua juta seratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sekitar 5,83% (lima koma delapan tiga persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian Tanah Non-Afiliasi seluas 10.773 m² ;
3. Sekitar Rp 6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta Rupiah) atau 10,32% (sepuluh koma tiga dua persen) akan digunakan Perseroan untuk pembangunan fasilitas RPA di atas Tanah Afiliasi ;
4. Sekitar Rp 9.987.974.532,- (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus tiga puluh dua Rupiah) atau 15,85% (lima belas koma delapan lima persen) akan digunakan Perseroan untuk pembangunan fasilitas *Broiler Commercial Farm* di atas Tanah Non – Afiliasi; dan
5. Sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembelian ayam DOC *(Day Old Chick)* dan pembelian ayam karkas.

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II mengenai Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Mario Zulfa Nasution, CA., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 1180) tanggal 26 April 2022.

Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No.4/2022") dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No.4/2022").

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam satuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022*)	31 Desember		
		2021	2020	2019
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	1.342.409.672	1.409.203.778	1.210.751.439	342.028.679
Piutang dagang				
Pihak berelasi	-	-	80.547.998	895.000.000
Pihak ketiga	5.946.241.189	9.241.692.853	5.000.000.000	-
Persediaan	9.404.679.345	7.183.113.726	1.336.426.875	487.612.409
Aset biologis	-	-	-	-
Uang muka pembelian	-	693.890.000	-	-
Biaya dibayar di muka	16.292.583.250	8.844.357.950	-	-
Pajak dibayar di muka	15.291.189	2.845.074	-	-
Jumlah Aset Lancar	**33.001.204.645**	**27.375.103.381**	**7.627.726.312**	**1.724.641.088**
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap – bersih	26.374.043.656	26.538.073.656	-	-
Properti Investasi – bersih	30.896.181.000	30.942.135.750	-	-
Piutang peternak	-	-	3.853.000.000	-
Aset pajak tangguhan	255.717.196	255.717.196	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**57.525.941.852**	**57.735.926.602**	**3.853.000.000**	**-**
JUMLAH ASET	**90.527.146.497**	**85.111.029.983**	**11.480.726.312**	**1.724.641.088**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	230.000.000	258.092.614
Pihak ketiga	1.922.250.418	-	353.052.130	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	125.000.000	50.000.000
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	4.269.412.440	15.095.651
Utang pajak	1.010.440.316	1.677.485.671	165.280.380	22.707.809
Utang bank jangka pendek	9.618.752.821	6.705.337.364	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	875.000.004	697.541.534	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**13.426.443.559**	**9.080.364.569**	**5.142.744.950**	**345.896.074**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang tempo satu tahun				
Utang bank	2.491.479.162	2.837.179.584	-	-
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	764.766.044	764.766.044	218.749.849	117.591.464
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**3.356.245.206**	**3.701.945.628**	**218.749.849**	**117.591.464**
JUMLAH LIABILITAS	**16.782.688.765**	**12.782.310.197**	**5.361.494.799**	**463.487.538**
EKUITAS				
Modal saham	65.000.000.000	65.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	(134.721.861)	(134.721.861)	70.733.423	-
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	-	-	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya	8.879.179.593	7.463.441.647	5.048.498.090	261.153.550
Jumlah Ekuitas	**73.744.457.732**	**72.328.719.786**	**6.119.231.513**	**1.261.153.550**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**90.527.146.497**	**85.111.029.983**	**11.480.726.312**	**1.724.641.088**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam satuan Rupiah)

Laporan Laba Rugi	31 Maret		31 Desember		
	2022**)	2021**)	2021	2020	2019*)
Penjualan	23.399.285.941	23.328.697.384	82.133.260.271	22.895.991.515	4.541.561.817
Beban pokok penjualan	(20.475.479.852)	(20.241.245.555)	(69.004.589.210)	(16.527.922.290)	(3.599.796.641)
Laba kotor	**2.923.806.089**	**3.087.451.829**	**13.128.671.061**	**6.368.069.225**	**941.765.176**
Beban usaha					
Beban umum dan administrasi	(1.211.481.635)	(385.173.810)	(4.589.266.943)	(1.434.508.138)	(657.903.817)
Pendapatan operasi lain	17.762.890	-	981.818.182	-	-
Beban operasi lain	(74.085.834)	(168.921.118)	(270.198.718)	(32.003.729)	-
Laba usaha	**1.656.001.510**	**2.533.356.901**	**9.251.023.582**	**4.901.557.358**	**283.861.359**
Penghasilan keuangan	1.514.290	294.085	1.954.305	267.140	-
Beban keuangan	(241.777.854)	(162.750.222)	(1.365.629.429)	-	-
Laba sebelum pajak	**1.415.737.946**	**2.370.900.764**	**7.887.348.458**	**4.901.824.498**	**283.861.359**
Pajak penghasilan					
Kini	-	-	(1.670.173.171)	-	-
Tangguhan	-	-	197.768.270	-	-
Final	-	-	-	(114.479.958)	(22.707.809)
Laba bersih tahun berjalan	**1.415.737.946**	**2.370.900.764**	**6.414.943.557**	**4.787.344.540**	**261.153.550**
Pendapatan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	(263.404.210)	70.733.423	-
Pajak penghasilan terkait	-	-	57.948.926	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	**1.415.737.946**	**2.370.900.764**	**6.209.488.273**	**4.858.077.963**	**261.153.550**
Laba per saham	**1,089**	**1,824**	**4,935**	**3,683**	**0,201**
Dividen per Saham	**-**	**-**	**3,077**	**-**	**-**

*) *Merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal 17 September 2019 sampai dengan 31 Desember 2019*
**) *Tidak Diaudit*

LAPORAN ARUS KAS

(dalam satuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2022*)	2021*)	2021	2020	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan dari pelanggan	26.694.737.605	20.319.366.053	77.794.576.938	18.710.443.517	3.646.561.817
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(28.688.667.026)	(29.336.071.289)	(76.402.826.770)	(18.059.554.686)	(4.269.878.789)
Pembayaran kepada karyawan	(565.537.516)	(154.196.558)	(1.481.325.190)	(183.750.000)	(49.750.000)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(2.559.466.937)	(9.170.901.794)	(89.575.022)	467.138.831	(673.066.972)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					
Penerimaan dari pendapatan sewa	19.277.180	294.085	981.818.182	-	-
Penghasilan keuangan	-	-	1.954.305	267.140	-
Beban keuangan	(241.777.854)	(162.750.222)	(1.365.239.264)	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	(165.280.380)	-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(2.781.967.611)**	**(9.333.357.931)**	**(636.322.179)**	**467.405.971**	**(673.066.972)**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Perolehan aset tetap	(30.000.000)	(610.903.600)	(2.135.871.524)	-	-
Penambahan piutang ternak	-	(3.147.000.000)	(7.000.000.000)	(3.853.000.000)	-
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	7.200.000.000	-	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	(7.200.000.000)	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(30.000.000)**	**(3.757.903.600)**	**(9.135.871.524)**	**(3.853.000.000)**	**-**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan dari setoran modal	-	-	-	-	1.000.000.000
Penerimaan dari pihak berelasi	-	(45.000.000)	-	4.254.316.789	15.095.651
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	(269.412.440)	-	-
Penerimaan dari utang bank	12.985.231.987	12.688.747.440	10.655.700.268	-	-
Pembayaran utang bank	(10.240.058.482)	-	(415.641.786)	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**2.745.173.505**	**12.643.747.440**	**9.970.646.042**	**4.254.316.789**	**1.015.095.651**
Kenaikan bersih kas dan bank	**(66.794.106)**	**(447.514.091)**	**198.452.339**	**868.722.760**	**342.028.679**
Kas dan bank awal tahun	1.409.203.778	1.210.751.439	1.210.751.439	342.028.679	-
Kas dan bank akhir tahun	**1.342.409.672**	**763.237.348**	**1.409.203.778**	**1.210.751.439**	**342.028.679**

*) *Merupakan arus kas PT Dewi Shri Farmindo dari tanggal 17 September 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.*
**) *Tidak Diaudit*

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret 2022*)	31 Desember		
		2021	2020	2019
Pertumbuhan				
Aset	6,36%	641,34%	565,69%	-
Liabilitas	31,30%	138,41%	1056,77%	-
Penjualan	0,30%	258,72%	404,14%	-
Laba kotor	-5,30%	106,16%	576,18%	-
EBITDA	-26,53%	102,11%	1626,74%	-
Laba bersih	-40,29%	34,00%	1733,15%	-
Profitabilitas				
Return On Asset	1,56%	7,54%	41,70%	15,14%
Return On Equity	1,92%	8,87%	78,23%	20,71%
Gross Profit Margin	12,50%	15,98%	27,81%	20,74%
Net Profit Margin	6,05%	7,81%	20,91%	5,75%
Solvabilitas				
Liabilitas / Aset	0,19 x	0,15 x	0,47 x	0,27 x
Liabilitas / Ekuitas	0,23 x	0,18 x	0,88 x	0,37 x
Keuangan				
Interest Coverage Ratio	7,85 x	7,26 x	-	-
Debt Services Coverage Ratio	0,15 x	0,89 x	-	-
Likuiditas				
Cash Ratio	0,10 x	0,16 x	0,24 x	0,99 x
Current Ratio	2,46 x	3,01 x	1,48 x	4,99 x

*) *Tidak Diaudit*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No.4/2022") dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No.4/2022").

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan dan ditandatangani oleh Mario Zulfa Nasution, CPA dengan opini tanpa modifikasian.

1. ANALISIS KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

a. Penjualan Perseroan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Penjualan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 23.399.285.941,- dimana terdapat kenaikan penjualan sebesar Rp 70.588.557,- atau sebesar 0,30% bila dibandingkan dengan penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu sebesar Rp 23.328.697.384,-. Penjualan karkas mengalami penurunan sebesar 15,98%, sedangkan pada segmen penjualan ayam broiler komersial terjadi peningkatan sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode 31 Maret 2021 Perseroan tidak mencatatkan penjualan atas ayam broiler komersial dikarenakan pada periode ini Perseroan masuk dalam masa tanam ayam (*chick-in*), adapun masa ternak ayam broiler komersial sampai dengan siap panen berkisar antara 21 – 40 hari sesuai dengan permintaan pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 82.133.260.271,- dimana terdapat kenaikan penjualan sebesar Rp 59.237.268.756,- atau sebesar 258,72% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 22.895.991.515,-. Peningkatan penjualan dikontribusi dari segmen Karkas dan Ayam *Broiler* Komersial masing – masing sebesar 73,99% dan 26,04%. Dibandingkan dengan tahun 2020 penjualan Perseroan ditahun 2021 mengalami peningkatan dimana penjualan Karkas dan Ayam *Broiler* masing-masing meningkat sebesar 287,57% dan 196,37%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 22.895.991.515,- dimana terdapat kenaikan penjualan sebesar Rp 18.354.429.698,- atau sebesar 404,14% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 4.541.561.817,-. Kenaikan ini terutama disebabkan Perseroan baru beroperasional secara komersial pada September 2019, sehingga di tahun 2019 Perseroan hanya membukukan penjualan selama 4 (empat) bulan.

Dalam mengelola pertumbuhan, Perseroan akan berupaya untuk menjaga keseimbangan kontribusi dari segmen produk maupun keragaman pelanggan dan terus giat mencari pelanggan – pelanggan baru dengan tetap fokus pada aspek seperti : Harga Penjualan (*Price*), Nilai Pembelian (*Size*), maupun Cara Pembayaran (*Term of Payment*).

b. Beban Pokok Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban pokok penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 20.475.479.852,- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 234.234.297,- atau sebesar 1,16% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu sebesar Rp 20.241.245.555,-. Peningkatan beban pokok penjualan dikontribusi dari segmen ayam broiler komersial dimana terdapat kenaikan pada pembelian pakan dan bibit dibandingkan periode sebelumnya. Posisi Perseroan pada periode 31 Maret 2021 masuk dalam masa tanam ayam *(chick-in)* sehingga Perseroan belum mencatatkan beban pokok penjualan atas ayam broiler komersial pada periode tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 69.004.589.210,- dimana terdapat peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp 52.476.666.920,- atau sebesar 317,50% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 16.527.922.290,-. Peningkatan ini terjadi sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 pada segmen karkas, dimana Perseroan melakukan pembelian ayam dalam jumlah besar ketika terjadi penurunan harga ayam di level peternak sebagai dampak penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 16.527.922.290,- dimana terdapat kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp 12.928.125.649,- atau sebesar 359,13% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 3.599.796.641,-. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut sejalan dengan peningkatan Penjualan usaha Perseroan dimana Perseroan baru beroperasi pada September 2019.

c. Beban Umum dan Administrasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban umum dan administrasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 1.211.481.635,- dimana terdapat peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp 826.307.825,- atau sebesar 214,53% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu sebesar Rp 385.173.810,- . Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada gaji dan tunjangan sebesar 266,76%. Selain itu penyusutan aset tetap, penyusutan properti investasi dan beban lain-lain memberikan kontribusi atas kenaikan pada beban umum dan administrasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4.589.266.943,- dimana terdapat peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp 3.154.758.805,- atau sebesar 219,92% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 1.434.508.138,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada gaji dan tunjangan sebesar 706,16%, dimana sejak Perseroan didirikan sampai dengan April 2021 Perseroan tidak membukukan gaji dan tunjangan atas beberapa manajemen dan pengawasan Perseroan, hal ini disebabkan Perseroan sedang berfokus pada pertumbuhan nilai Perseroan. Selain itu biaya atas perizinan dan penyusutan aset tetap dan properti investasi memberikan kontribusi atas kenaikan pada beban umum dan administrasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.434.508.138,- dimana terdapat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 776.604.321,- atau sebesar 118,04% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 657.903.817,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 hanya berlangsung selama 4 (empat) bulan.

d. Penghasilan (Beban) Keuangan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan beban keuangan Perseroan sebesar Rp 240.263.564,- dimana terdapat kenaikan beban keuangan sebesar Rp 77.807.427,- atau sebesar 47,89% bila dibandingkan dengan beban keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 , yaitu sebesar Rp 162.456.137,-. Peningkatan ini disebabkan kenaikan pada beban keuangan yang berasal dari pembayaran bunga atas pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan beban keuangan Perseroan sebesar Rp 1.363.675.124,- yang sebagian besar merupakan beban atas biaya bunga pinjaman, dimana pada Januari 2021 Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan sebesar Rp 267.140,- yang merupakan pendapatan atas jasa giro.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan atas pendapatan jasa giro sebesar Rp 267.140,-. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatatakan nihil atas penghasilan (beban) keuangan.

e. Beban Pajak Penghasilan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Perseroan mencatatkan nihil atas beban pajak penghasilan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.472.404.901,- meningkat sebesar Rp 1.357.924.943,- atau 1186,17% bila dibandingkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 114.479.958,-. Peningkatan ini terjadi sebagai dampak pada kenaikan laba sebelum pajak Perseroan di tahun 2021 sebesar 60,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 114.479.958,- dimana terdapat kenaikan beban pajak penghasilan sebesar Rp 91.772.149,- atau sebesar 404,14% bila dibandingkan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 22.707.809,-. Kenaikan tersebut sebagai dampak atas peningkatan pendapatan Perseroan yang dikenai pajak final.

f. Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba bersih periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 1.415.737.946,- dimana terdapat penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 955.162.818,- atau sebesar 40,29% bila dibandingkan dengan laba bersih periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu sebesar Rp 2.370.900.764,-. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan pada beban umum dan administrasi Perseroan sebesar 214,53% dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.414.943.557,- dimana terdapat kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1.627.599.017,- atau sebesar 34,00% bila dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 4.787.344.540,-. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan sebesar 258,72% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.787.344.540,- dimana terdapat kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 4.526.190.990,- atau sebesar 1.733,15% bila dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 261.153.550,-. Kenaikan ini disebabkan Perseroan baru beroperasi secara komersial pada September 2019, sehingga Perseroan hanya mencatatkan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 selama 4 (empat) bulan.

g. Pendapatan Komprehensif Lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Perseroan mencatatkan nihil atas pendapatan komprehensif lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp 205.455.284,-) dimana terdapat penurunan sebesar Rp 276.188.707,- atau sebesar -390,46% bila dibandingkan dengan pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 70.733.423,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 70.733.423,- yang seluruhnya merupakan hasil dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 Perseroan membukukan nihil pada penghasilan komprehensif lain.

h. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba komprehensif tahun berjalan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 1.415.737.946,- dimana terdapat penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 955.162.818,- atau sebesar 40,29% bila dibandingkan dengan laba bersih periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu sebesar Rp 2.370.900.764,-. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan pada beban umum dan administrasi Perseroan sebesar 214,53% dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.209.488.273,- dimana terdapat peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 1.351.410.310,- atau sebesar 27,82% bila dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 4.858.077.963,-. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pada penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.858.077.963,- dimana terdapat kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 4.596.924.413,- atau sebesar 1.760,24% bila dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 261.153.550,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

a Jumlah Aset Lancar

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 33.001.204.645,- meningkat sebesar Rp 5.626.101.264,- atau 20,55% dibandingkan aset lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp 27.375.103.381,. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada persediaan sebesar 30,93% yang berasal dari persediaan karkas dan peningkatan pada biaya dibayar dimuka sebesar 84,21%.

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 27.375.103.381,- meningkat sebesar Rp 19.747.377.069,- atau 258,89% dibandingkan aset lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.627.726.312,-. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya persediaan sebesar 437,49% yang berasal dari persediaan Karkas. Selain itu kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar 84,83% memberikan kontribusi pada kenaikan pada aset lancar, dimana selama tahun 2021 Perseroan memperoleh kontrak dari beberapa pelanggan baru.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah aset lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.627.726.312,- dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp 5.903.085.224,- atau sebesar 342,28% bila dibandingkan dengan aset lancar per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 1.724.641.088,-. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan sehingga berdampak secara signifikan pada kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar 100,00% dimana berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan PT Lumbung Artha Indonesia tanggal 14 Januari 2020 disepakati terkait penyediaan pasokan daging ayam untuk perusahaan jenis *boneless* dada (BLD), *boneless* paha (BLP), dan ayam karkas *frozen* dengan berbagai ukuran dan kebutuhan dengan volume kontrak 200 ton per bulan. Selain itu persediaan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 174,08% yang merupakan pembelian atas persediaan karkas.

b. Jumlah Aset Tidak Lancar

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 57.525.941.852,- menurun sebesar Rp 209.984.750,- atau 0,36% dibandingkan aset tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp 57.735.926.602,-. Penurunan ini disebabkan menurunnya aset tetap – bersih sebesar 0,62% dan properti investasi – bersih sebesar 0,15%.

International Media, **Uk. (7 klm) 300 x 540 mm**

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 57.735.926.602,- meningkat sebesar Rp 53.882.926.602,- atau 1.398,47% dari jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 3.853.000.000,-. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan atas aset tetap bersih dan properti investasi bersih yang berasal dari pelaksanaan inbreng di tahun 2021.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.853.000.000,- yang seluruhnya merupakan piutang peternak. Perseroan tidak memiliki aset tidak lancar per 31 Desember 2019.

c. Jumlah Aset

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah aset per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 90.527.146.497,- meningkat sebesar Rp 5.416.116.514,- atau 6,36% dari jumlah aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp 85.111.029.983,-. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada persediaan sebesar 30,93% yang berasal dari persediaan karkas dan peningkatan pada biaya dibayar dimuka sebesar 84,21%.

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 85.111.029.983,- meningkat sebesar Rp 73.630.303.671,- atau 641,34% dari jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp 11.480.726.312,-. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada kas dan bank sebesar 16,39%, piutang usaha pihak ketiga sebesar 84,83%, persediaan sebesar 427,49% dan tambahan aset tetap dan properti investasi yang berasal dari pelaksanaan inbreng di tahun 2021.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah aset per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 11.480.726.312,- dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp 9.756.085.224,- atau sebesar 565,69% bila dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 1.724.641.088,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kegiatan usaha Perseroan sehingga meningkatkan aset lancar Perseroan berupa piutang usaha dan persediaan.

d. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 13.426.443.559,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 4.346.078.990,- atau sebesar 47,86% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.080.364.569,-. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada utang usaha pihak ketiga yang merupakan utang Perseroan atas pembelian karkas, dan adanya kenaikan pada utang bank jangka pendek Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu pada tanggal 27 Januari 2022 Perseroan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk. dan pada tanggal yang sama Perseroan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan peningkatan jumlah fasilitas maksimum yang diperoleh Perseroan dibandingkan fasilitas pinjaman sebelumnya.

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.080.364.569,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 3.937.619.619,- atau sebesar 76,57% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.142.744.950,-. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek, dimana Perseroan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) tanggal 22 Desember 2020.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.142.744.950,- dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 4.796.848.876,- atau sebesar 1.386,79% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 345.896.074,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi dari sebesar Rp 15.095.651,- per 31 Desember 2019 menjadi Rp 4.269.412.440,- per 31 Desember 2020 yang merupakan pinjaman dari Aditiya Fajar Junus untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan.

e. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 3.356.245.206,- , mengalami penurunan sebesar Rp 345.700.422,- atau sebesar 9,34% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.701.945.628,-. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya utang bank jangka panjang Perseroan sebesar 12,18%, merupakan fasilitas kredit pinjaman investasi yang diperoleh Perseroan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.701.945.628,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 3.483.195.779,- atau sebesar 1.592,32% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 218.749.849,-. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang bank dan deposit sewa. Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) tanggal 22 Desember 2020.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 218.749.849,- dimana terdapat kenaikan Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 101.158.385,- atau sebesar 86,03% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 117.591.464,-. Kenaikan ini seluruhnya disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

f. Jumlah Liabilitas

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 16.782.688.765,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 4.000.378.568,- atau sebesar 31,30% dibandingkan jumlah liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.782.310.197,-. Kenaikan ini dikontribusi oleh adanya peningkatan pada utang usaha pihak ketiga dan utang bank jangka pendek Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 12.782.310.197,- dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 7.420.815.398,- atau sebesar 138,41% dibandingkan jumlah liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.361.494.799,-. Kenaikan ini terutama disebabkan Perseroan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan investasi dari PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.361.494.799,- dimana terdapat kenaikan liabilitas sebesar Rp 4.898.007.261,- atau sebesar 1.056,77% bila dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 463.487.538,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang sebagian besar karena kenaikan utang lain-lain pihak berelasi.

g. Jumlah Ekuitas

Per 31 Maret 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 73.744.457.732,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 1.415.737.946,- atau sebesar 1,96% bila dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 72.328.719.786,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo laba Perseroan sebesar 18,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 72.328.719.786,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 66.209.488.273,- atau sebesar 1.081,99% bila dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 6.119.231.513,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan saldo laba dari laba komprehensif tahun berjalan sebesar 47,83% dan peningkatan atas modal saham Perseroan sebagai hasil pelaksanaan inbreng di tahun 2021.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.119.231.513,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 4.858.077.963,- atau sebesar 385,21% bila dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 1.261.153.550,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan saldo laba dari laba komprehensif tahun berjalan.

2. ANALISIS ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.781.967.611,- secara total mengalami penurunan sebesar Rp 6.551.390.320,- atau sebesar 70,19% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar Rp 9.333.357.931,-. Penurunan ini disebabkan meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 6.375.371.552,- atau sebesar 31,38% dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 636.322.179,-. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh sebesar Rp 467.405.971,-. Penurunan ini disebabkan walaupun Perseroan mengalami peningkatan pada penerimaan pelanggan sebesar Rp 59.361.671.899,- atau 317,26% namun pembayaran kepada pemasok dan beban usaha Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 56.994.193.999,- atau 315,59%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 467.405.971,-, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 673.066.972,-. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan baru beroperasi secara komersial pada September 2019 dimana Perseroan mencatatkan kenaikan pada penerimaan pelanggan sebesar Rp 15.063.881.700,- atau 413,10% namun pembayaran kepada pemasok dan beban usaha Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 13.789.675.897,- atau 322,95% di tahun 2020.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 30.000.000,- secara total menurun sebesar Rp 3.727.903.600,- atau sebesar -99,20% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 3.757.903.600,-. Penurunan ini dipengaruhi pada periode 31 Maret 2022 Perseroan tidak memiliki Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam ("Peternak") yaitu berupa pemberian pinjaman dana untuk kerja sama kemitraan dalam budidaya ayam pedaging.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.135.871.524,- secara total meningkat Rp 5.282.871.524,- atau sebesar 137,11% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.853.000.000,-. Kenaikan ini dikontribusi oleh penambahan piutang peternak sebesar Rp 3.147.000.000,- atau 81,68% dibandingkan tahun 2020 dan perolehan aset tetap sebesar Rp 2.135.871.524,- di tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.853.000.000,- yang dikontribusi oleh penambahan piutang ternak.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.745.173.505,-, secara total menurun sebesar Rp 9.898.573.935,- atau sebesar 78,29% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 12.643.747.440,-. Penurunan ini dikontribusi oleh adanya pembayaran utang bank Perseroan sebesar Rp 10.240.058.482,- pada periode 31 Maret 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.970.646.042,- secara total meningkat Rp 5.716.329.253,- atau sebesar 134,37% dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.254.316.789,-. Kenaikan ini dikontribusi oleh penerimaan dari utang bank sebesar Rp 10.655.700.268,- dan adanya pembayaran untuk pihak berelasi sebesar Rp 269.412.440,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.254.316.789,- secara total meningkat Rp 3.239.221.138,- atau sebesar 319,11% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.015.095.651,- yang dikontribusi oleh peningkatan pada penerimaan pihak berelasi sebesar Rp 4.239.221.138,- atau 28.082,40%.

Pola Arus Kas dikaitkan dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Pada setiap tahunnya, saat bulan idul fitri terjadi peningkatan volume penjualan dan kas masuk karena naiknya permintaan pelanggan saat Ramadhan. Sedangkan sesaat setelah idul fitri volume penjualan Perseroan cenderung menurun sehingga kas masuk menjadi lebih sedikit dari pada periode tersebut.

3. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Pada saat prospektus ini diterbitkan tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 2,46x; 3,01x; 1,48x dan 4,99x.

Sumber likuiditas Perseroan diperoleh baik dari sumber internal yang berasal dari aktivitas operasional maupun sumber eksternal yang berasal dari pinjaman kredit modal kerja dari perbankan. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal jika diperlukan.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*/ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh penjualan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,92%; 8,78%; 78,23%, dan 20,71%.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021, imbal hasil ekuitas Perseroan adalah sebesar 8,78%. Rasio ini menurun jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada jumlah ekuitas yang disebabkan peningkatan atas modal saham Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, imbal hasil ekuitas Perseroan adalah sebesar 78,23% Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*/ROA) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan penjualan dari asetnya. ROA Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,56%; 7,54%; 41,70% dan 15,14%.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, imbal hasil aset Perseroan adalah sebesar 7,54%. Rasio ini menurun jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset per 31 Desember 2020 terkait inbreng aset.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, imbal hasil aset Perseroan adalah sebesar 41,70%. Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

FAKTOR RISIKO

Sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi Perseroan. Risiko usaha dibawah ini merupakan risiko material dan telah diurutkan sesuai dengan bobot risiko. Berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan. Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Wabah terhadap Unggas

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Fluktuasi Harga Pasar
2. Risiko Fluktuasi Harga Pakan dan *Day Old Chick* (DOC)
3. Risiko Persaingan Usaha

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Risiko Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan, Legalitas dan Perizinan;
2. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga;
3. Risiko Kondisi Politik Indonesia;
4. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan wabah penyakit virus Covid-19 dan lainnya;
5. Risiko Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan; dan
3. Risiko Pembagian Dividen.

Keterangan lebih rinci mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 26 April 2022. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan dan ditandatangani oleh Mario Z. Nasution, CA., CPA dengan opini tanpa modifikasian.

Sebagai informasi tambahan, Perseroan menerapkan relaksasi atas jangka waktu laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No.4/2022") dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No.4/2022") dan telah menyajikan ikhtisar data keuangan penting per 31 Maret 2022 yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen Perseroan serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dengan nama "PT Dewi Shri Farmindo", berkedudukan di Kabupaten Cianjur, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019 ("**Akta Pendirian**"), yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,-		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**1.000**	**10.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Greta Dewi Halim	250	2.500.000	25,00
Aditiya Fajar Junus	240	2.400.000	24,00
PT Global Landlord Indonesia	510	5.100.000	51,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000**	**10.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**-**	**-**	

Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 15 Februari 2022 ("Akta No. 16/2022"), yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0011479.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Februari 2022, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0032024.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 Februari 2022, telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahaan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0101711 tanggal 15 Februari 2022, telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahaan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0101712 tanggal 15 Februari 2022, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 014 TBNRI No. 06525 yang terbit pada tanggal 18 Februari 2022.

MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Greta Dewi Halim
Komisar is Independen : Billy Sarikho

Direksi

Direktur Utama : Aditiya Fajar Junus
Direktur : Ferry Saputra
Direktur : Henry Saputra

KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 16/2022 tanggal 15 Februari 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak di bidang budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak yang mencangkup :

1. Unit Bisnis *Midstream* yaitu *Broiler Commercial Farm*
   Perseroan memiliki *Broiler Commercial Farm* yang berlokasi di Kp. Cimenyan RT 003/RW 003, Cianjur, Jawa Barat. Dalam menjankan kegiatan usaha ini, Perseroan berfokus untuk melakukan pemeliharaan *Day Old Chick* (DOC) atau Ayam Umur Sehari sampai siap dipanen sebagai *Broiler Commercial*.
2. Perdagangan Ayam Karkas
   Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri sejenis, yaitu :
   - Perseroan adalah Peternak Mandiri yang mampu membuat keputusan sendiri terkait beberapa hal sebagai berikut: (a) perencanaan usaha peternakan broiler; (b) menentukan fasilitas perkandangan dan peralatannya; (c) menentukan jenis dan jumlah sapronak yang akan digunakan; (d) menentukan saat kapan memasukkan DOC ke dalam kandang dan kapan melakukan panen; (e) menentukan manajemen produksi usaha ternak broiler; (f) menentukan tempat dan harga penjualan hasil produksi; serta (g) tidak terikat dalam suatu kemitraan usaha, ikatan biasanya merupakan pola dagang umum atau transaksional.
   - Memiliki tim manajemen yang berpengalaman di bidangnya;
     Perseroan memiliki keunggulan dimana tim manajemen sudah berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang *Poultry* dan *Food Industry*. Tim manajemen yang berpengalaman memiliki jaringan dengan supplier atau broker yang bersinergi dan bereperan penting untuk meningkatkan penjualan Perseroan.
   - Teknologi yang diterapkan pada *Broiler Commercial Farm*;
     Saat ini *Broiler Commercial Farm* Perseroan sudah menggunakan teknologi *closed house*, sehingga ayam yang di produksi lebih sehat dan produksi tidak terlalu terpengaruh oleh faktor cuaca bila dibandingkan dengan farm yang masih menggunakan sistem *open house* (tradisional). Selain itu, Perseroan menggunakan *blower* sehingga arus angin di dalam kandang satu arah (*tunnel system*), virus akan tersedot ke satu arah untuk pengendalian ammonia yang maksimal.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) UUPT.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2022. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Jojo Sunarjo dan Rekan
Konsultan Hukum : ARFP Lawyers
Notaris : Notaris & PPAT Syarifudin, SH
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum pada tanggal 11 - 13 Juli 2022 yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT KGI Sekuritas Indonesia
Sona Topas Tower Lt.11
Jl. Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta 12920
Telp : 021 - 2506337
Fax: 021 - 2506351/52
Website: www.kgi.id

PT Binaartha Sekuritas
Setiabudi Atrium Lantai 5, Suite 502A-503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920 - Indonesia
Telepon: 021- 520 6678
Faksimile: 021- 521 0325
Website: www.binaartha.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS AWAL PERSEROAN

International Media, **Uk. (7 klm) 300 x 320 mm**